

TAMBAHAN/PERUBAHAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

INFORMASI INI MERUPAKAN TAMBAHAN/PERUBAHAN INFORMASI YANG TELAH DIUMUMKAN OLEH PERSEROAN PADA WEBSITE PERSEROAN DAN WEBSITE BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 26 APRIL 2016

Jika anda mengalami kesulitan untuk memahami Informasi Kepada Pemegang Saham ini atau ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sebaiknya anda berkonsultasi dengan perantara pedagang efek, manajer investasi, konsultan hukum, akuntan atau penasihat profesional lainnya.

Jika anda telah menjual seluruh saham dalam Perseroan yang anda miliki, anda diminta dengan hormat untuk segera menyerahkan Informasi Kepada Pemegang Saham ini berikut lampirannya kepada pembeli atau kepada perantara pedagang efek yang menjadi perantara penjualan saham tersebut untuk diteruskan kepada pembeli yang bersangkutan.



**Bakrie &
Brothers**

PT Bakrie & Brothers Tbk

KEGIATAN USAHA

Perdagangan umum, pembangunan, pertanian, pertambangan, industri terutama produksi pipa baja, bahan bangunan dan bahan konstruksi lainnya, system komunikasi, barang elektronik dan elektrik serta investasi dan/atau divestasi pada perusahaan-perusahaan lain.

KANTOR PUSAT

Kompleks Rasuna Epicentrum
Bakrie Tower, Lantai 35 – 37
Jl. HR. Rasuna Said
Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telp.: +62(21)2991 2222, Faks.: +62(21)2991 2333
Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id
Situs Internet: www.bakrie-brothers.com

INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENERBITAN OBLIGASI WAJIB KONVERSI YANG AKAN DIKONVERSI DENGAN SAHAM BIASA SERI D ATAS NAMA TANPA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Sehubungan dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 mengenai Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**POJK No.38**”), Perseroan berencana untuk melakukan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (“**OWK**”) sebesar Rp 990.692.339.000 yang akan dikonversi dengan Saham Baru Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**PMTHMETD**”) sebanyak 19.813.846.780 Saham Biasa Seri D Atas Nama atau sebesar 17,45% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan (“**Rencana Transaksi**”) setelah rencana transaksi. Pengkonversian OWK dengan saham baru Perseroan tersebut dengan harga pelaksanaan Rp 50 per saham yang akan dilakukan berdasarkan ketentuan POJK No.38. Sehubungan dengan Rencana Transaksi, Perseroan bermaksud untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“**RUPS LB**”) yang akan diadakan pada tanggal 2 Juni 2016.

Setelah penambahan modal dari Rencana Transaksi Perseroan menjadi efektif maka persentase kepemilikan dari pemegang saham lain akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 17,45%.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran dan kelengkapan semua informasi atau fakta material yang dimuat dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah mengadakan cukup penyelidikan, menegaskan bahwa tidak ada fakta penting dan relevan yang tidak dikemukakan yang menyebabkan informasi atau fakta material dalam Informasi Kepada Pemegang Saham ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa Rencana Transaksi merupakan transaksi yang bersifat material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama (“Peraturan IX.E.2”) dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu (“Peraturan IX.E.1”).

Pengumuman mengenai RUPSLB Perseroan yang akan diadakan pada tanggal 2 Juni 2016 di Jakarta, telah diumumkan dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yaitu Suara Pembaruan pada tanggal 26 April 2016. Para Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam Rapat, dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa Surat Kuasa yang sah dalam bentuk yang dapat diterima Direksi dengan ketentuan para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan diperkenankan untuk bertindak selaku Kuasa Para Pemegang Saham dalam Rapat, namun suara yang mereka keluarkan selaku Kuasa tidak dihitung dalam pemungutan suara. Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPSLB dari pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WIB di kantor PT Bakrie & Brothers Tbk, Bakrie Tower, Lantai 37, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Jakarta Selatan 12940, Indonesia, Telp: +62(21) 2991 2222, Fax: +62(21)2991 2333, Email: corsec.bnbr@bakrie.co.id. Surat Kuasa harus ditandatangani dengan dibubuhi materai dan diterima oleh departemen *Corporate Secretary* Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPSLB, yaitu pada tanggal 30 Mei 2016.

KETERANGAN MENGENAI RENCANA TRANSAKSI

Latar Belakang, Alasan dan Tujuan Rencana Transaksi

Sampai akhir tahun kedua setelah Perseroan melaksanakan Kuasi Regorganisasi kinerja keuangan Perseroan membaik dengan mencatatkan laba ditahan sebesar Rp 497.984.753 namun mulai akhir tahun 2012 terjadi penurunan harga pasar portofolio saham publik yang dimiliki Perseroan yang dicatat sebagai investasi jangka pendek tersedia untuk dijual yang mengakibatkan terjadi penurunan nilai aset secara signifikan yang mulai mempengaruhi struktur ekuitas Perseroan.

Pada tahun 2013 terjadi penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika menjadi Rp 12.189 per 1 Dollar dibanding Rp 8.597 per 1 Dollar pada saat Kuasi Reorganisasi dan terjadi penurunan harga pasar yang berkelanjutan terhadap portofolio saham publik. Perbandingan penurunan harga saham pada saat Kuasi reorganisasi dan pada akhir tahun 2013 adalah sebagai berikut :

Saham	Mata Uang	Harga Saham saat Kuasi Reorganisasi per 30 Juni 2011	Harga Saham per 31 Desember 2013
BUMI	Rupiah	2.950	300
ELTY	Rupiah	148	50
ENRG	Rupiah	205	70
UNSP	Rupiah	420	50
BTEL	Rupiah	235	50
BUMI Plc	Poundsterling	11,60	2,30

Sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari penurunan nilai tukar Rupiah dan penurunan harga saham tersebut Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 12,73 triliun. Pada tahun 2015 penurunan nilai tukar Rupiah terus berlanjut menjadi Rp 13.795 per 1 Dollar dan harga pasar saham publik yang dimiliki oleh Perseroan seluruhnya sudah berada pada batas bawah yaitu Rp 50 per saham, sehingga Perseroan kembali membukukan kerugian sebesar Rp 1,75 triliun sehingga akumulasi kerugian perseroan menjadi Rp 13,82 triliun.

Dengan kejadian tersebut di atas maka struktur keuangan perseroan menjadi tidak sehat lagi yang terlihat pada posisi keuangan per 31 Maret 2016 sebagai berikut :

- a. Ekuitas Bersih negatif Rp 3,8 triliun
- b. Modal Kerja negatif Rp 9,0 triliun
- c. Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset 141%

Memperhatikan ketiga indikator keuangan tersebut di atas, maka manajemen Perseroan harus melakukan restrukturisasi terhadap utang-utang yang dimiliki. Dengan kondisi yang demikian Perseroan tidak mempunyai kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban terhadap kreditur, maka harus dilakukan restrukturisasi atas utang-utang Perseroan dengan cara konversi utang menjadi modal saham melalui mekanisme penerbitan OWK dengan tujuan untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan.

Dengan mempertimbangkan modal kerja bersih Perseroan yang negatif per 31 Maret 2016, yakni sebesar (Rp 9.010.156.516) ribu tersebut dan total liabilitas yang telah melampaui 80% dari aset Perseroan yakni sebesar 141%, maka dengan memperhatikan Peraturan dalam POJK No.38 ketentuan (ii) b dan(ii) c, Perseroan bermaksud untuk melakukan penerbitan OWK sebesar Rp 990.692.339.000 yang akan dikonversi menjadi Saham Baru Perseroan dan untuk melaksanakannya Perseroan harus mendapatkan persetujuan dari RUPSLB Perseroan terlebih dahulu.

Terkait dengan rencana Perseroan diatas, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan pemegang saham dalam RUPSLB pada tanggal 2 Juni 2016 mendatang. Adapun dalam pelaksanaan PMTHMETD, Perseroan akan memenuhi seluruh ketentuan dalam POJK No.38 dan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00001/BEI/01-2014 Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Di Bursa (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 Tanggal 19 Juli 2004 Perihal Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat) serta Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Rencana Transaksi merupakan Transaksi Material namun dikecualikan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.2 dan bukan merupakan Transaksi Afiliasi atau Transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1.

Keterangan Tentang Rencana Transaksi

Perseroan memiliki kewajiban kepada beberapa kreditur yang seluruhnya telah diselesaikan oleh DC sebesar Rp 430,4 miliar dengan perincian sebagai berikut :

- Pada tanggal 9 Februari 2012, Perseroan bersama-sama dengan berbagai pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,0 miliar dan Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup (PN) Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun dengan masing-masing waktu jatuh tempo dalam 45 hari kalender sejak tanggal penerbitan dan 90 hari kalender sejak tanggal penerbitan. Surat Sanggup tersebut diterbitkan dalam rangka restrukturisasi terhadap kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perseroan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun, dimana PT. Batasa Capital dan PT. Asuransi Jiwa Bakrie merupakan sebagian pihak yang menandatangani Perjanjian Surat Sanggup Seri I dan Seri II. Sampai dengan Maret 2016, Perseroan masih mencatatkan kewajiban kepada PT. Batasa Capital dan PT. Asuransi Jiwa Bakrie sebagai sebagian pihak yang menandatangani Surat Sanggup Seri I dan Seri II tersebut masing-masing sebesar Rp 105,2 miliar dan Rp 168,3 miliar. Seluruh kewajiban kepada kedua kreditur tersebut telah diselesaikan oleh DC.
- Sejak tanggal 27 Desember 2011 Perseroan telah beberapa kali menerima fasilitas pinjaman untuk modal kerja dan *refinancing* dari Conic Investments Limited. Sampai dengan Maret 2016 Perseroan masih mencatatkan kewajiban kepada Conic Investments Limited sebesar USD 5,94 juta atau setara Rp 81,9 miliar dan Rp 5,1 miliar. Sehingga total keseluruhan kewajiban Perseroan yang telah diselesaikan oleh DC adalah Rp 87,0 miliar.
- Pada tanggal 26 Februari 2015 Perseroan menerima pinjaman modal kerja dari Ari Patriandono Gunadi sebesar USD 600,0 ribu atau setara Rp 7,7 miliar. Sampai dengan Maret 2016 Perseroan masih mencatatkan kewajiban kepada Ari Patriandono Gunadi sebesar USD 855,8 ribu atau setara Rp 11,3 miliar yang seluruhnya telah diselesaikan oleh DC.
- Sejak Juni 2014 Perseroan menjalin kerjasama untuk proyek infrastruktur, atas kerjasama tersebut sampai dengan Maret 2016 CV Inti Mandiri Sedaya telah mengeluarkan dana sebesar Rp 42,4 miliar yang menjadi kewajiban Perseroan. Seluruh kewajiban Perseroan tersebut telah diselesaikan oleh DC.
- Pada tanggal 25 November 2014, Perseroan telah menerima pinjaman sebesar USD1,0 juta atau setara Rp 12,2 miliar dari Winn Metals Corporation untuk modal kerja yang jatuh tempo dalam dua bulan dan telah beberapa kali diperpanjang. Sampai dengan Maret 2016 Perseroan masih mencatatkan kewajiban kepada Winn Metals Corporation sebesar USD 1,2 juta atau setara Rp 16,2 miliar yang telah diselesaikan seluruhnya oleh DC.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari Indiana Ltd untuk penyelesaian kewajiban jangka pendek kepada PT. Sinarmas Sekuritas sebesar Rp 562,0 miliar. Setelah dilakukan beberapa kali penyelesaian, sisa kewajiban Perseroan adalah sebesar Rp 373,8 miliar. Pada tanggal 29 Maret 2016, IC telah menyelesaikan seluruh kewajiban Perseroan kepada Indiana Ltd sebesar Rp 373,8 miliar. Dengan demikian, hal ini menyebabkan Perseroan berhutang kepada IC. Fasilitas hutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perseroan memiliki kewajiban kepada Ecoline Investment Limited (Ecoline) atas pengalihan sebagian *Notes* dari Eurofa sebesar USD6,0 juta atau setara Rp 72 miliar yang digunakan untuk menyelesaikan pinjaman Perseroan kepada Ascention Ltd. Sampai dengan tanggal 30 Maret 2016, kewajiban Perseroan kepada Ecoline adalah sebesar USD 6.7 juta atau setara Rp 90,8 miliar. Dimana seluruh kewajiban Perseroan tersebut telah diselesaikan oleh ST. Dengan demikian, hal ini menyebabkan Perseroan berhutang kepada ST. Fasilitas hutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

Pada tanggal 14 September 2009, Perseroan mendapatkan fasilitas pinjaman dari HC sebesar USD 46,0 juta atau setara Rp456,07 miliar yang digunakan untuk modal kerja Perseroan. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo dalam satu tahun dan telah beberapa kali perpanjangan. Perseroan telah melakukan pembayaran sebesar USD 40,0 juta. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan HC menyetujui penyelesaian pinjaman sisa pinjaman sebesar USD 6 juta dengan nilai rupiah yang disepakati sebesar Rp 81 miliar dengan cara penerbitan OWK.

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perseroan bersama-sama dengan berbagai pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,0 miliar dan Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup (PN) Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun dengan masing-masing waktu jatuh tempo dalam 45 hari kalender sejak tanggal penerbitan dan 90 hari kalender sejak tanggal penerbitan. Surat Sanggup tersebut diterbitkan dalam rangka restrukturisasi terhadap kewajiban Surat Utang Jangka Menengah Perseroan dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun, dimana MKES merupakan salah satu pihak yang mengambil bagian dalam Penerbitan Surat Sanggup Seri I dan Seri II tersebut. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan dan MKES sepakat menyelesaikan seluruh sisa kewajiban sebesar Rp 14,7 miliar dengan cara penerbitan OWK .

Utang yang akan ditukarkan dengan Obligasi Wajib Konversi

Berikut ini merupakan perincian utang Perseroan yang akan ditukarkan menjadi OWK:

No.	Para Kreditur	Tahun Perjanjian	Jumlah Pokok (Rp.)	Nilai OWK ^{*)} (Rp.)	Jumlah Saham Hasil Konversi ^{**)}
1.	Daley Capital Limited	2016	430.369.787.073	430.369.787.000	8.607.395.740
2.	Interventures Capital Pte Ltd	2016	373.755.134.872	373.755.134.000	7.475.102.680
3.	Smart Treasures Limited	2016	90.835.636.869	90.835.636.000	1.816.712.720
4.	Harus Capital Limited	2016	81.000.000.000	81.000.000.000	1.620.000.000
5.	PT Maybank Kim Eng Securities	2016	14.731.782.268	14.731.782.000	294.635.640

Catatan: ^{*)} Nilai OWK merupakan hasil pembulatan ke bawah dalam ribuan Rupiah dari jumlah pokok utang. Adapun selisih pembulatan akan diselesaikan dengan para kreditur dengan cara penghapusan atau dibayar secara tunai oleh Perseroan.

^{**)} Harga konversi OWK menjadi Saham Baru Perseroan adalah Rp 50per saham

Dalam perjanjian-perjanjian restrukturisasi Perseroan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan (*negative covenant*) yang dapat merugikan pemegang saham publik Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN

Tabel berikut menunjukkan struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan berdasarkan DPS Perseroan tanggal 31 Maret 2016 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia.

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	775.008.000	2.208.772.800.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	3.681.288.000	1.468.833.912.000	
Seri C (Nominal Rp 114)	367.740.292.000	41.922.393.288.000	
Jumlah Modal Dasar	372.196.588.000	45.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:			
Seri A			
- Masyarakat dibawah 5%	193.752.000	552.193.200.000	0,21%
Seri B			
- Masyarakat dibawah 5%	3.681.288.000	1.468.833.912.000	3,93%
Seri C			
- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd	20.251.500.000	1.099.949.714.500	21,61%
-BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	8.750.000.000	997.500.000.000	9,34%
- Interventures Capital Pte Ltd	4.814.695.351	548.875.270.014	5,14%
- Masyarakat dibawah 5%	56.030.482.177	7.596.196.253.678	59,77%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	93.721.717.528	12.263.548.350.192	100,00%
Saham dalam Portepel			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	581.256.000	1.656.579.600.000	
Seri B (Nominal Rp 399)	-	-	
Seri C (Nominal Rp 114)	277.893.614.472	31.679.872.049.808	
Jumlah Saham dalam Portepel	278.474.870.472	33.336.451.649.808	

Tabel berikut merupakan struktur permodalan Perseroan setelah Rencana Transaksi dilakukan.

	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	%
Modal Dasar			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	775,008,000	2,208,772,800,000	
Seri B (Nominal Rp 399)	3,681,288,000	1,468,833,912,000	
Seri C (Nominal Rp 114)	367,740,292,000	41,922,393,288,000	
Seri D (Nominal Rp 50)	79,255,387,120	3,962,769,356,000	
Jumlah Modal Dasar	451,451,975,120	49,562,769,356,000	
Modal Ditempatkan & Disetor penuh:			
Seri A			
- Masyarakat	193,752,000	552,193,200,000	0.17%
Seri B			
- Masyarakat	3,681,288,000	1,468,833,912,000	3.24%
Seri C			
- Credit Suisse AG Singapore Branch S/A Bright Ventures Pte Ltd	20,251,500,000	2,308,671,000,000	17.84%
- BNYM S/A Mackenzie Cundill Recovery FD-2039924282	8,750,000,000	997,500,000,000	7.71%
- Interventures Capital Pte Ltd	4,814,695,351	548,875,270,014	4.24%
- Masyarakat dibawah 5%	56,030,482,177	6,387,474,968,178	49.35%
Seri D			
- DC	8,607,395,740	430,369,787,000	7.58%
- IC	7,475,102,680	373,755,134,000	6.58%
- ST	1,816,712,720	90,835,636,000	1.60%
- HC	1,620,000,000	81,000,000,000	1.43%
- MKES	294,635,640	14,731,782,000	0.26%
Jumlah Modal Ditempatkan & Disetor penuh	113,535,564,308	13,254,240,689,192	100.00%
Saham dalam Portepel			
Seri A (Nominal Rp 2,850)	581,256,000	1,656,579,600,000	
Seri B (Nominal Rp 399)	-	-	
Seri C (Nominal Rp 114)	277,893,614,472	31,679,872,049,808	
Seri D (Nominal Rp 50)	59,441,540,340	2,972,077,017,000	
Jumlah Saham dalam Portepel	337,916,410,812	36,308,528,666,808	